

**PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK BM SINAR HUSNI MEDAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan*

Oleh : **SAIBA AGUSTINA**

NPM :1302070180



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2017

ABSTRAK

Saiba Agustina, 1302070180:“Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran Video Edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media Video Edukasi terhadap Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan yang berjumlah 56 orang. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Dengan menggunakan media pembelajaran *Video Edukasi*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test Tertulis yang berbentuk *essay* yang terdiri dari 10 Soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil analisis data *post test* diperoleh nilai X AK 1 Rata-rata 78,16 dan standar Deviasi 10,04 dan nilai *post test* X AK 2 memperoleh rata – rata 91,73 dan standar deviasi 5,82. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,78 > 1,67$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal ini membuktikan berarti ada pengaruh media pembelajaran *Video Edukasi* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Hasil Belajar Akuntansi, Media Video Edukasi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat berpikir dan merasakan segalanya. Salah satu sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul skripsi. "**Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Khususnya kepada **Ayahanda Alamsyah dan Ibunda Mariana** tercinta yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dari jenjang SD, SMP, SMA dan pada saat ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara kandung saya

yang telah memberikan dukungan. Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu. Amin

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Shita Tiara, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama ini.
7. Bapak **Drs. Muhammad Siddik, M.M** selaku kepala sekolah dan bapak **Drs. Ahmad Idris** selaku PKS 1 selaku Guru Akuntansi beserta Guru-guru

dan Staf Pegawai Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam rangka melakukan penelitian di SMK BM Sinar Husni.

8. Terimakasih kepada seluruh anggota keluarga dimanapun yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat.
9. Kepada “ **Juandi Ahmad.** “ yang telah memberikan doa,semangat, dan perhatian kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Sepupuku “ **Siti maryam, Ayu Andiray** yang telah memberikan semangat dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada teman- teman seperjuangan : Seluruh kelas VII A Sore Akuntansi .

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Juni 2017
Penulis

Saiba Agustina
NPM: 1302070180

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. BatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah	7
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. KerangkaTeoritis.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Video Edukasi	17
3. Hasil Belajar	20
4. Materi Ayat Jurnal Penyesuaian.....	.26

B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel dan Definisi Operasional	38
D. Jenis dan Desain Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Uji Coba Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Analisis Data	61
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan kelas X AK1 ...	4
Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan kelas X AK 2 ...	4
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Jumlah populasi.....	37
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa.....	38
Tabel 3.4 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen <i>Pre Test</i>	41
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen <i>Post Test</i>	42
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas	53
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.3 Hasil Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.4 Hasil Belajar Akuntansi Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa <i>Post Test</i>	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas <i>Post test</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Media Video Edukasi
- Lampiran Tes Hasil Belajar
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Pre Test dan Post Test
- Lampiran 7 Uji Validitas Test
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas Test
- Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Uji Normalitas Kelas Eksperimen
- Lampiran 10 Uji Normalitas Kelas Kontrol
- Lampiran 12 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 13 Uji hipotesis Data
- Lampiran Tabel r *Product Moment*
- Lampiran Tabel Z Uji Normalitas
- Lampiran Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran Tabel F Uji Homogenitas
- Lampiran Tabel Distribusi t Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan masyarakat di Indonesia di era globalisasi ini sehingga banyaknya generasi muda yang menuntut untuk semakin maju, responsif dan memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Berbagai kemajuan dalam peradaban manusia sampai saat ini tidak pernah lepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik individu maupun kelompok baik jasmani dan rohani maupun kematangan dalam berfikir. Hal ini mungkin beralasan, karena melalui pendidikan tercapai output sumberdaya manusia yang mampu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada di manfaatkan di dalam kehidupan.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan adalah lemahnya kualitas proses pembelajaran, dimana peserta didik kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat tanpa menghubungkan informasi dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik tersebut lulus dari sekolah, mereka hanya pintar secara teoritis.

Proses pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah dengan asumsi bahwa guru sebagai sentral pendidikan, berarti guru dituntut mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik dengan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan seorang guru dalam kelas. Apabila guru kurang tepat memilih model pembelajaran, maka siswa menjadi kurang mengerti akan pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Salah satu tugas seorang guru adalah untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan model konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar dan mencatat, sehingga sering ditemui minimalnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru. Keadaan seperti ini menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasan tertentu, seorang guru dituntut untuk memiliki model yang sesuai. atas dasar ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk

menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan kurikulum, sarana prasarana, bahkan pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan. Didalam kegiatan tersebut, diperlukan banyaknya persiapan yang dilakukan oleh pengajar. Segala sesuatu yang telah terstruktur akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan didikan, pengajaran, dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Keterkaitan seorang pendidik dan peserta didik sangatlah berperan didalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, pendidikan akan dapat terwujud jika dilakukan melalui proses pengajaran dengan model pembelajaran yang digunakan.

Kegagalan guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga karena model pembelajaran secara tidak adanya media yang di gunakan kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar sehingga

berakhirnya pada hasil belajar hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang di harapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 14 November 2016. Pukul 09:45. Yang beralamat Jln Veteran Gg. Utama pasar V Kecamatan Deli Serdang. Pada Bapak Ahmad Idris dengan guru mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK BM Sinar Husni Medan yang di lakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian, hasil belajar Akuntansi siswa masih rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar kelas AK 1 terdapat 40 % siswa yang dinyatakan tuntas dan 60% dinyatakan tidak tuntas dan hasil belajar kelas AK 2 terdapat 38.5% siswa yang dinyatakan tuntas dan 61.5% di nyatakan tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)70.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMK BM Sinar Husni Medan Kelas X AK 1
Tahun Ajaran 2016/2017

Rentang nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
≥70	12	40%	Tuntas
<70	18	60%	Tidak Tuntas

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa SMK BM Sinar Husni Medan Kelas X AK 2
Tahun Ajaran 2016/2017

Rentang nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
≥70	10	38,5%	Tuntas
<70	16	61,5%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil ulangan harian masih rendah dari 30 orang, kelas X Ak I akuntansi 12 siswa dinyatakan tuntas KKM dan 18 siswa belum tuntas KKM, dan kls Ak 2 yang berjumlah 43 orang, 16 orang dinyatakan tuntas dan 27 tidak dinyatakan tuntas KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK BM Sinar Husni Medan di atas disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan media pembelajaran, membuat proses pembelajaran Akuntansi yang terjadi hanya berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab dan penguasaan. Kegiatan mengajar dalam pembelajaran konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, serta menggunakan metode ceramah terlihat sangat dominan. Pola mengajar kelihatan baku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis serta diselingi tanya jawab, sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat di buku tulis sehingga siswa pun bosan sehingga sibuk pada kesibukan masing-masing ada yang bermain handphone ada yang bercerita dengan teman sebangku tidak ada minat untuk belajar.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul di atas maka penulis membuat video edukasi dikarenakan di lihat dari kondisi kelas tersebut lebih suka melihat-melihat video di sosial media, dan apabila video edukasi diterapkan dalam pembelajaran mereka mereka akan lebih bersemangat dalam belajar dan dapat

memotivasi mereka dalam pembelajaran akuntansi sehingga mendapatkan hasil dan nilai yang baik.

Berdasarkan hal-hal yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK BM Sinar Husni Medan TahunAjaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran masih berfokus pada guru.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Media pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan siswa yang cenderung memiliki kesibukan masing-masing.
4. Minat belajar siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi .
5. Kurang aktif nya siswa dalam mengikuti pembelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti membatasi pada :

1. Media pembelajaran yang diterapkan selama KBM adalah media pembelajaran video edukasi.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan dengan Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap hasil belajar kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar akuntansi dengan menggunakan media video edukasi terhadap siswa akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian yang ada di SMK BM Sinar Husni Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan tentang media video edukasi untuk menambah pengalaman yang sangat berguna pada saat mengajar kelak.
2. Upaya sebagai motivasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru yang terlibat dalam proses pembelajaran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan perencanaan pengajaran dalam menentukan model mengajar.
4. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.
5. Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Media apabila dipahami secara garis besar bisa berupa manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga dalam lingkungan sekolah, guru dan buku teks dapat dikategorikan sebagai media.

Menurut Arsyad (2013:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Menurut Djamarah dalam Iis (2012) Media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dipergunakan sebagai penyampai pesan dalam tujuan pengajaran.

Arsyad (2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*) memiliki pengertian yang berbeda, menurutnya media adalah bentuk – bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming dalam Arsyad (2013:3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Arsyad (2013:2) mengatakan media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dan potensi yang luar biasa dalam menunjang keberhasilan sistem pendidikan nasional dalam era globalisasi yang bercirikan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Disamping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifitaskan proses belajar mengajar,
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan,
- c. Tentang proses-proses belajar,
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan,
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran,

- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan,
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan,
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran,
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Jadi keberhasilan dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah harus diawali dengan adanya sikap dari guru untuk memanfaatkan media pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu baik itu hardware (semua yang dapat didengar, dilihat, atau diraba dengan panca indera) maupun software (kandungan isi yang ingin disampaikan) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima dan dapat digunakan secara massal, kelompok besar atau kelompok kecil, ataupun perorangan dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2013:29-30) ada beberapa manfaat praktisi dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung

antara peserta didik dan lingkungannya, kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan minatnya.

- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Miarso dalam Iis (2012) Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar, yaitu merupakan sarana yang dapat memberikan pengalaman visual terhadap siswa misalnya, untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks menjadi sederhana, yang abstrak menjadi konkrit dan mudah dipahami. Sehingga fungsi media adalah untuk mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa terhadap materi.

Sedangkan menurut Angkowo dan Kosasih dalam Iis (2012) fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu pembelajaran, yang dapat mempengaruhi situasi, kondisi, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan dirancang oleh guru.

d. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudy Bretz dalam Arsyad (2013:42) ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media. misalnya, mengidentifikasi jenis –

jenis media berdasarkan tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media kedalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media cetak
- 3) Media visual diam
- 4) Media visual gerak
- 5) Media audio semi gerak
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio visual diam
- 8) Media audio visual gerak

Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media cetak, media bantu dengan obyek benda ataupun media elektronik. Menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2013: 37) media pembelajaran dikelompokkan menjadi delapan jenis, yaitu:

- 1) Media cetakan

Media cetakan meliputi bahan-bahan yang disisipkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi, contoh buku ajar, *hand outs*, *job sheet*, brosur, *newsletter*, dan lain-lain.

- 2) Media panjang

Media panjang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan kelompok kecil, media ini meliputi *Chart* atau ALG (alat lebar gantung), papan tulis, papan magnet, papan flannel, papan bulletin, dan pameran.

- 3) Proyektor Transparansi atau *Overhead Transparacies* (OHP)

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor.

4) Rekaman Audiotape

Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetic sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat yang diinginkan. Pesan dan isi pelajaran tersebut dimaksudkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sebagai upaya mendukung terjadinya proses belajar.

5) Seri slide dan film strips

Seri slide atau film bingkai adalah suatu film transparansi yang berukuran 35 mm dengan bingkai 2x2 inci. Film bingkai diproyeksikan melalui slide proyektor. Jumlah film bingkai yang akan ditayangkan untuk suatu program tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai.

6) Penyajian multi-image (televisi)

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

7) Rekaman video dan film hidup

Film atau video merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar

terlihat gambar hidup. Media ini digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.

8) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. Pemanfaatan komputer untuk pendidikan sering dinamakan pengajaran dengan bantuan komputer (CAI) dikembangkan dalam format antara lain *drill and practice*, tutorial, simulasi, permainan, dan *discovery*. Komputer telah pula digunakan untuk mengadministrasikan tes dan pengelolaan administrasi sekolah.

Menurut Heinich dalam Rudi, Cipi (2007 :6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Heinic mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Berdasarkan uraian diatas, media harus bermanfaat sebagai berikut :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, dan kinestetiknya.

5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Proses pembelajaran mengandung lima komponen yaitu guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik, dan tujuan pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun fungsi media dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media lain siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jaraknya jauh, berbahaya, maupun terlarang, misalnya video tentang kehidupan.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung misalnya suara denyut jantung.

- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar di amati secara langsung karena sukar di tangkap dengan bantuan gambar, potret, slide, film, ataupun video.
- 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk di dekati, dengan slide, film, atau video.

2. Media Video Edukasi

a. Pengertian Media Video Edukasi

Menurut Ibrahim, DKK dalam Tabah (2015) Media video adalah bagian dari media audio-visual artinya dapat menyajikan gambar, suara, dan gerak secara serentak. Video merupakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menata ulang gambar yang bergerak. Dengan demikian maka kemampuan media ini di anggap lebih menarik sebab selain bisa dilihat juga dapat di dengar secara bersamaan.

Menurut Cecep Kustandi dalam Thomas (2015) mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep – konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkap atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Sedangkan menurut Arief S. Sadiman dalam Thomas (2015) menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional.

Menurut Sukiman dalam Thomas (2015) menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Menurut Daryanto dalam Thomas (2015) video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, saat itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Media video paling baik dalam menyajikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal – hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu.

Menurut Siddiq (2008:5-17) Media video edukasi merupakan jenis media audio/visual yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Menurut Mahadewi (2006:7) video edukasi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Memperjelas makna bahan pengajaran sehingga mudah di pahami siswa.
- 3) Metode pembelajaran lebih bervariasi.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa video edukasi adalah media pembelajaran yang dibuat oleh penulis dalam bentuk video, video tersebut berisi media pembelajaran yang dikemas secara menarik, interaktif, dan juga mendidik. Tujuan dibuatnya video edukasi adalah sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Kelemahan Dan Kelebihan Media Video Edukasi

Menurut Ibrahim, DKK dalam Tarbah (2015) terdapat kelebihan dan kelemahan penggunaan media pembelajaran menggunakan video edukasi yaitu sebagai berikut:

Kelebihan,

- 1) Dapat menayangkan objek atau kejadian yang mendekati/sama dengan keadaan yang sebenarnya (mengatasi keterbatasan ruang dan waktu).
- 2) Dapat memperjelas informasi dengan tehnik manipulasi baik ukuran, warna, maupun kecepatan.
- 3) Dapat memperjelas informasi dengan cara diulang – ulang penayangannya.
- 4) Gambar yang ditayangkan dapat diberhentikan (dibekukan) untuk diamati sejenak dengan cara seksama

Kelemahan,

- 1) Komunikasi satu arah
- 2) Penggunaan video membentuk alat yang kompleks dan relatif mahal (LCD, proyektor, kamera video, video tape recorder, dan lain – lain)
- 3) Jenis dan format video belum standard (tiap jenis merk memiliki tipe tersendiri)

c. Manfaat Penggunaan Media Video Edukasi dalam Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar, Arsyad (2015, 24) mengungkapkan beberapa manfaat dalam penggunaan media video pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi, memamerkan, dan lain – lain.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Djamarah dalam Monah (2014) hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu atau kelompok. Soedijanto dalam Supartini (2008) mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Oemar Hamalik dalam Pratomo (2013), “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi

perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi yang terjadi pada suatu kegiatan belajar pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat juga dikatakan sebagai hasil akhir dari proses belajar mengajar serta merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran. Menurut Nana Sudjana (2014: 22) hasil belajar memuat kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2014: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita – cita. Masing – masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Ridwan Abdullah sani (2016;120) Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang di harapkan jika peroses belajar ditekankan pada aspek afektif.

Menurut Nana Sudjana (2014: 25) Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Dimyanti dan Mudjiono (2013: 3) mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui penguasaan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa yang diwujudkan dalam nilai maupun huruf.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:54) ada dua bagian faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya adalah:

- a) Faktor jasmani yaitu meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologis yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- c) Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya adalah:

- a) Faktor keluarga yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar. Faktor ini meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi

- b) Faktor sekolah yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
- c) Faktor masyarakat yaitu seperti pengaruh masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa, dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dalam Nana Sudjana (2014:22) tujuan pendidikan terbagi kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian difokuskan indikator hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

1) Pengetahuan

Jika tujuan pembelajarannya adalah untuk menumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran yang sama seperti materi yang diajarkan, kategori proses kognitif yang tepat adalah mengingat. Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.

2) Pemahaman

Apabila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan transfer, fokusnya ialah lima proses kognitif lainnya, yaitu pemahaman sampai sintesis. Siswa dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkonstruksikan makna

dari pesan – pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar computer.

3) Aplikasi

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur – prosedur tertentu untuk mengejakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan procedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui oleh siswa, sehingga siswa menggunakannya secara rutin.

4) Analisis

Menganalisis melibatkan proses memecah – mecah materi jadi bagian – bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya.

5) Sintesis

Berpikir sintesis adalah berpikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Mensintesis unit – unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya kedalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian – bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur – unsur menjadi integritas perlu secara hati – hati dan penuh telaah.

6) Evaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria standar. Kriteria – kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas,

efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup proses – proses kognitif memeriksa (keputusan – keputusan yang diambil berdasarkan kriteria minimal) dan mengkritik (keputusa – keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

d. Fungsi Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009;200) mengatakan Fungsi dari hasil belajar pada akhirnya untuk keperluan sebagai berikut:

1) Untuk diagnostik dan pengembangan

Hasil belajar sebagai dasar pendiagnosian kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya, berdasarkan pendiagnosian inilah guru mengadakan pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis pendidikan tertentu.

3) Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

4) Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

e. Alat Penilaian Hasil Belajar

1) Tes Uraian

Secara umum tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Cara pemeriksaan soal uraian ada dua cara, pertama yaitu diperiksa seorang demi seorang untuk semua soal kemudian diberi skor. Cara kedua yaitu diperiksa nomor demi nomor untuk semua siswa, artinya diperiksa terlebih dahulu nomor satu untuk semua siswa kemudian diberi skor, dan setelah selesai baru soal nomor dua, dst. Skoring bisa digunakan dalam berbagai bentuk, misalnya skala 1 –4 atau 1 –10, bahkan bisa pula 1 –100.

2) Tes objektif

Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yakni jawaban singkat, benar – salah.

4. Materi Ayat Jurnal Penyesuaian

a. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2004:125) “Ayat Jurnal Penyesuaian, yang dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengkoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya. Menurut Rudianto (2012, 92) Ayat jurnal penyesuaian (AJP) adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laoran yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendaatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang sering kali dibuat idak berdasarkan aktivitas transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut, sehingga menyajikan informasi yang lebih pas. Penyesuaian dfatar sisa dilaksanakan oleh suatu perusahaan pada setiap akhir periode akuntansi. Data – data yang dicatatkan dalam daftar sisa adalah semua salado, baik kelompok akun rill mupun kelompok akun nominal. Pada kenyataannya, hal – hal yang disajikan daftar sisa seringkali belum mencerminkan keadaan harta, hutang, modal, pendapatan, dan beban yang sesungguhnya.

b. Tujuan Pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian

Tujuan penyesuain adalah memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum. Selain itu, antara pendapatan yang

sudah menjadi hak dan belum menjadi hak. Menurut Maksam, Habibi (2012, 193) tujuan dari proses penyesuaian adalah sebagai berikut:

- 1) Agar setiap akun riil khususnya kelompok akun harta dan kelompok akun utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
- 2) Agar setiap akun nominal (akun pendapatan dan akun beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.

Setelah dua transaksi dicatat dalam suatu jurnal dan salin ke buku besar, kemudian saldo akun buku besar didalam suatu daftar yang dinamakan neraca saldo. Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan. Namun demikian, neraca saldo tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku bbesar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus di sesuaikan terlebih dahulu.

c. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi untuk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- 1) Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
- 2) Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)

- 3) Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
- 4) Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
- 5) Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
- 6) Kerugian piutang
- 7) Biaya pemakaian perlengkapan

d. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

1) Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada saat terjadinya di kelompokkan sebagai harta (aktiva), tetapi akan menjadi beban di kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Contoh dari akun beban dibayar di muka adalah sewa di bayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sebagainya.

Contoh soal:

Membayar premi asuransi (*Insurance Expense*) Rp. 1.200.000, untuk periode 2 februari 2016 s/d 2 februari 2017. Ada 2 metode penyelesaian yaitu :

a. Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 2/2/2016 (pada saat membayar asuransi)

Asuransi Dibayar dimuka

Rp. 1.200.000

Kas Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/12/2016

Beban Asuransi Rp. 1.100.000

Asuransi dibayar dimuka Rp. 1.100.000

b. Dicatat sebagai biaya (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 2/2/2016 (pada saat pembayaran asuransi)

Beban Asuransi Rp. 1.200.000

Kas Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/2/2016

Asuransi Dibayar dimuka Rp.100.000

Beban Asuransi Rp. 100.000

2) Pendapatan Diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atau suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut. Contoh dari akun pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka, asuransi diterima dimuka, dan sebagainya.

Contoh Soal:

Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 Juni 2016.

Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu;

a. Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 30/6/2016 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2016

Sewa dibayar dimuka	Rp. 750.000
Pendapatan sewa	Rp. 750.000

b. Dicatat sebagai pendapatan (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 30/6/2016 (pada saat menerima sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2016

Pendapatan sewa	Rp. 2.250.000
Sewa diterima dimuka	Rp. 2.250.000

3) Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau dilakukan pembayarannya. Contoh akun beban yang masih harus dibayar adalah gaji yang masih harus dibayar, bunga yang masih harus di bayar, dan sebagainya.

Contoh Soal:

Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp. 300.000

Jurnal Pehyesuainnya: 31/12/2016

Beban gaji Rp. 300.000

Utang gaji Rp. 300.000

4) Piutang Pendapatan / Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Piutang pendapatan/ pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat tau diterima pembayarannya. Contoh akun pendapatan yang masih harus diterima adalah bunga yang masih harus diterima (piutang bunga), sewa yang masih harus diterima (piutang sewa).

Contoh soal:

Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan Rp. 120.000

Jurnal penyesuaiannya: 31/12/2016

Piutang bunga Rp. 240.000

Pendapatan bunga Rp. 240.000

5) Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap adalah kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan manfaat ekonomis secara berangsur-angsur sejalan dengan perjalanan waktu. Contoh akun aktiva tetap adalah peralatan kantor, peralatan tool, kendaraan, mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.

Contoh soal:

Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10% tahun

Jurnal penyesuaiannya Biaya penyusutan tgl 31/12/2016

Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 7.000.000
Akum peny. Kendaraan	Rp.7.000.00

6) Kerugian piutang

Kerugian piutang adalah kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih

Contoh soal:

Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih.

Jurnal penyesuaiannya 31/12/2016

Kerugian piutang	Rp. 100.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 100.000

7) Biaya Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai dalam jangka waktu satu tahun. Pada akhir periode akuntansi harus dihitung berapa perlengkapan yang sudah terpakai dan berapa perlengkapan yang masih tersisa.

Contoh Soal:

Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal 800.000

Jurnal penyesuaiannya 31/12/2016

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 200.000

B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Konsep penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep dari uraian di atas tersebut bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi atau pun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang di ajarkan dengan pengalaman mahasiswa.

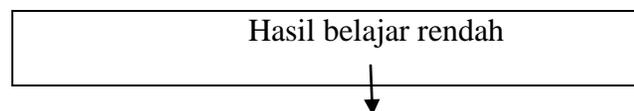
Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu di pengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi. Khususnya pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar di sekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

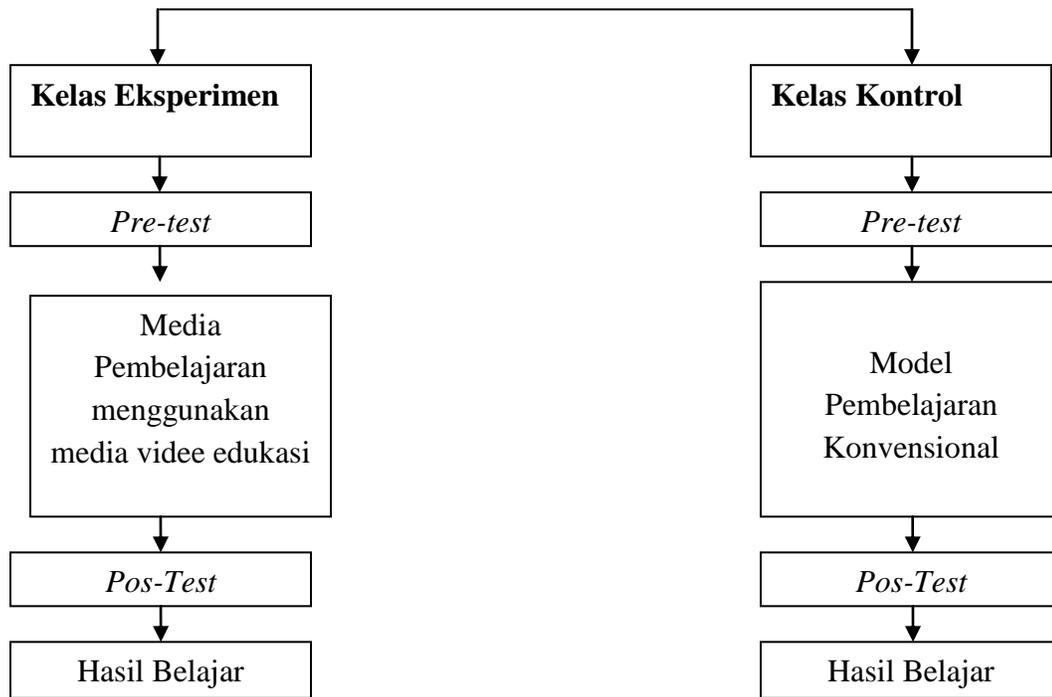
Jika media pembelajaran video edukasi cocok untuk diterapkan pada pembelajaran membawa siswa dapat belajar di libatkan secara langsung dalam setiap

proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media pembelajaran video edukasi anak didik dapat dilibatkan secara langsung dalam proses setiap pembelajaran.

Dengan demikian maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Adapun kerangka konseptual media pembelajaran video edukasi untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian siswa X SMK BM Sinar Husni Medan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir





C. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi (2000:98) “Hipotesis adalah tentang pemecahan masalah. Suatu hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini Ada pengaruh media pembelajaran video edukasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017 yang beralamat di Jalan. Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia, kecamatan Deli Serdang . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Maret 2017.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pelaksanaan Riset																				
6	Pengumpulan data																				
7	Pengolahan Data																				
8	Penyusunan skripsi Skripsi																				
9	Revisi Skripsi																				
10	Sidang Meja Hijau																				

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut sugiyono (2013 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK 1 Dan X AK 2 yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 2 kelas, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	30 Siswa
2	X AK 2	26 Siswa
Jumlah Populasi		56 Siswa

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013 : 183) Dalam menentukan atau mengambil sampel dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Langkah awal yang digunakan

adalah peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat – sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri – ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar – benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri- ciri yang terdapat pada populasi (*key subjek*)

Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas kontrol X AK 1 dan kelas eksperimen X AK 2 karena kelas tersebut hasil belajar masih sangat rendah dari [ada kelas X AK 1 SMK BM Sinar Husni yang berjumlah 56 siswa.

Tabel 3.3
Data Jumlah Siswa Kelas X

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
X AK 1 30 Siswa	X AK 2 26 Siswa

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas(X) adalah Media Pembelajaran video edukasi
2. Variabel Terikat (Y) adalah Hasil belajar

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. video edukasi proses pembelajaran yang mengembangkan potensi diri dari peserta didik dan mewujudkan jadi pribadi yang lebih baik lagi dan membuat siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran sehingga mudah mencerna pelajaran
2. Hasil belajar adalah hasil belajar menggambarkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif/hubungan. Menurut Sofyan Siregar (2014 : 15) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trueexperimental desain*, dimana kelas *exsperimental* menggunakan model *Video Edukasi* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Kelas	Media	Kreativitas
Eksperimen	Video Edukasi	γ^1

Kontrol	Model Konvensional	Y^2
---------	--------------------	-------

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:160) “Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah. Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah Tes Tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk esay tes yang berjumlahnya 20 soal. Tes tertulis yang diberikan berbentuk *Pre Test* dan *Post Test* yang masing-masing terdiri 10 soal *Esay Test*. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa ketegori antara lain Pengetahuan, Pemahaman, dan Penerapan.

Kisi-kisi Tes Instrumen penelitian adalah alat digunakan untuk menjarinng data penelitian. Keputusan mengenai alat pengumpulan data yang digunakan terutama ditentukan oleh variabel yang akan diamati dan diambil datanya. Ada beberapa jenis instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes.

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian berbentuk subyektif tes. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam hal ini *post test*. *Post test* yang digunakan adalah berbentuk subjektif tes atau uraian 10 item soal. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori dengan menggunakan video edukasi dengan pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen *Pre Test*

No	Indikator	Jenjang Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Ada berapakah akun-akun yang perlu disesuaikan pada periode akuntansi?	√				1
2	Jelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian?		√			1
3	Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10%/tahun. Buatlah jurnalnya!			√		1
4	Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000. diterima tanggal 30 juni 2000!			√		1
5	Mengapa pada akhir periode akuntansi harus adanya akun-akun yang perlu disesuaikan. Jelaskan!				√	1
6	Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian!	√				1
7	Tuliskan akun – akun yang memerlukan jurnal penyesuaian!	√				1
8	Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 80.000.000, disusutkan 20% buatlah jurnalnya!			√		1
9	Buatlah jurnal pembayaran beban sewa sebesar Rp. 20.000.000		√			1
10	Saldo piutang perusahaan sebesar Rp.			√		1

	1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih, buatlah jurnal penyesuaiannya!					
	Total	3	2	4	1	10

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen *Post Test*

No	Indikator	Jenjang Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Ada berapakah akun-akun yang perlu disesuaikan pada periode akuntansi?	√				1
2	Jelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian?		√			1
3	Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10%/tahun. Buatlah jurnalnya!			√		1
4	Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000. diterima tanggal 30 juni 2000!			√		1
5	Mengapa pada akhir periode akuntansi harus adanya akun-akun yang perlu disesuaikan. Jelaskan!				√	1
6	Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian!	√				1
7	Tuliskan akun – akun yang memerlukan jurnal penyesuaian!	√				1
8	Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 80.000.000, disusutkan 20% buatlah			√		1

	jurnalnya!					
9	Buatlah jurnal pembayaran beban sewa sebesar Rp. 20.000.000		√			1
10	Saldo piutang perusahaan sebesar Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih, buatlah jurnal penyesuaiannya!			√		1
	Total	3	2	4	1	10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Jika soal yang dijawab kurang benar

Skor 3 : Jika soal yang dijawab baik tapi kurang benar

Skor 5 : Jika soal yang dijawab baik dan hampir benar

Skor 8 : Jika soal yang dijawab baik dan benar

Skor 10 : Jika soal yang dijawab baik dan sempurna

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menentukan koefisien validitas tes biasanya digunakan rumus

Koefisien *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad \text{Anas Sudijono (2011 :219)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

n : Banyaknya sampel

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaiknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan tidak valid. Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut :

0,800 $< r_{xy} \leq 1,00$ = Validitas Tinggi

0,600 $< r_{xy} \leq 0,800$ = Validitas Cukup

0,400 $< r_{xy} \leq 0,600$ = Validitas Agak Rendah

0,200 $< r_{xy} \leq 0,400$ = Validitas Rendah

0,000 $< r_{xy} \leq 0,200$ = Validitas Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan

selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang diuraikan Anas Sudijono (2011 : 208).

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_t^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian skor total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut, Kriteria reliabilitas tes :

$0,91 < r_{11} < 1,00$ Reliabilitas sangat tinggi

$0,71 < r_{11} < 0,90$ Reliabilitas tinggi

$0,41 < r_{11} < 0,70$ Reliabilitas cukup

$0,21 < r_{11} < 0,40$ Reliabilitas rendah

$r_{11} \leq 0,20$ Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data (Sugiyono 2013 : 334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Langkah-langkah pengorganisasian data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji *Liliefors*. Menurut sudjana (2005:466).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n , dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_i - x}{S}$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai hasil belajar

S : Standar deviasi

- b) Menghitung $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- c) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_1)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian menentukan harga mutlak nya.
- e) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disebut L_{hitung} .

Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis uji dengan statistic

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok sampel mempunyai variansi yang homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas di gunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Untuk menghitung apakah sampel tersebut homogeny maka dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria penguji adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama (homogen)

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen)

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, untuk uji t menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

S = Variansi gabungan yang dihitung dengan rumus

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Setelah nilai t dihitung (t_{hitung}) lalu di bandingkan dengan nilai (t_{tabel}) dengan mengambil taraf signifikan 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMK BM Sinar Husni

Sekolah SMK BM Sinar Husni merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1987 oleh Dr. H. Husin Abdul Aziz, M.E. Sekolah BM Sinar Husni berada di jalan Veteran Gg. Utama pasar V Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabu paten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Adapun profil sekolah SMK BM Sinar Husni sebagai berikut :

- a. Nama sekolah : SMK BM Sinar Husni
- b. NNS : 3440070102042
- c. NSD : G. 5207012304
- d. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia
- e. Nama Ketua Yayasan : Drs. H.M. ARIF HUSNI
- f. Akte Notaris : GORDON E. HARIANI, SH.
- g. Nomor : 13
- h. Tanggal : 14 Februari 2011
- i. IzinOperasi
 - Nomor : 421/15259/PDM/2010
 - Tanggal : 30 Desember 2010
- j. Bidang/Program Keahlian
 - 1. Bidang keahlian : Keuangan

Program keahlian : Akuntansi

2. Bidang keahlian : Perkantoran

Program keahlian : Administrasi Perkantoran

k. Kepala Sekolah

Nama : Drs.H.MUHAMMAD.SIDDIK,MM.

NIP : -

SK yang mengangkat : Ketua Yayasan Pendidikan Sinar Husni

Nomor SK : 10/SK/SH/E/1998.

Tanggal SK : 27 Juli 1998

TMT : 27 Juli 1998

l. Komite Sekolah

Nama : Komite Sekolah SMK BM Sinar Husni

Helvetia Ketua : Ir. H. AGUS HUSNI, M.Pd.

Status Sekolah : TERAKREDITASI

Kodepos : 20373

Telpo/fax : 061-8463690

Website : www.sinarhusni.or.id

Email : smkbm@sinarhusni.or.id

2. Visi

Merealisasikan SMK BM Sinar Husni sebagai sekolah gemilang dan tamatan terunggul dalam persaingan tenaga kerja professional dan kewirausahaan.

3. Misi

- a. Menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas dan kondusif sesuai dengan perkembangan teknologi.
- b. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Memberikan pembelajaran siswa dengan ilmu pengetahuan yang berkualitas agar memperoleh keunggulan menghadapi dunia kerja profesional dan kewirausahaan.
- d. Mendidik insan yang berilmu, berkarakter, beriman, serta berjiwa nasional.
- e. Mengamalkan budaya kerja profesional bertaraf internasional dikalangan warga sekolah.

Komite untuk mencapai misi :

Kami warga SMK BM Sinar Husni Helvetia, dalam melaksanakan tugas selalu :

- 1) Meningkatkan etos kerja.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada semua orang.
- 3) Tepat waktu.
- 4) Meningkatkan kemampuan profesionalme.
- 5) Berbagi pengalaman dan gagasan.

- 6) Saling menghormati.
- 7) Selalu santun dalam bertutur kata
- 8) Membina kerja sama dan dialog secara terbuka atas kekeluargaan.
- 9) Memperioraskan kegiatan belajar mengajar.
- 10) Mencegah hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.
- 11) Transparan dalam penggunaan dana.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas Test

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes dan realibilitas tes, kegunaan uji validitas adalah untuk menguji apakah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan *valid* (sah) atau tidak, sedangkan uji realibilitas berguna untuk apakah ada suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan *reliabel* (diandalkan) atau tidak.

Pengujian instrumen ini, dilakukan di SMK BM SINAR HUSNI MEDAN kelas X AK 2 yang berjumlah 26 siswa yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Untuk mencari validitas test digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu dengan mengkonsultasikan setiap skor Item dengan skor totalnya.

a. Uji validitas Test

Dari tabel uji validitas tes prestasi belajar akuntansi, dapat dihitung untuk no 1 sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N & =26 & \sum Y =1316 \\ \sum X & =90 & \sum X^2 =68570 \\ \sum X^2 & =354 & \sum XY =4708 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.4708 - (90)(1316)}{\sqrt{\{26.116 - (8100)26.68570\} - (173186)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122408 - 118440}{\sqrt{\{9204 - 8100\}(1782820 - 1731856)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3968}{\sqrt{\{1104\}(50964)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3968}{\sqrt{56264256}}$$

$$r_{xy} = \frac{3968}{\sqrt{7500,95}}$$

$$r_{xy} = 0,529$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,529$. Harga r tabel untuk $dk = N - 2 = 26 - 2 = 24$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,404. Dengan demikian, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel yaitu, $0,529 > 0,404$, sehingga soal nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan disetiap soal, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat

pada lampiran, setelah dilakukan uji validitas dari 15 soal test yang digunakan, 10 diantaranya valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas

No Item	r hitung	r table	Status
1	0,529	0,404	Valid
2	0,255	0,404	Tidak Valid
3	0,513	0,404	Valid
4	0,446	0,404	Valid
5	0,590	0,404	Valid
6	0,442	0,404	Valid
7	0,630	0,404	Valid
8	0,503	0,404	Valid
9	0,485	0,404	Valid
10	0,121	0,404	Tidak Valid
11	0,703	0,404	Valid
12	0,626	0,404	Valid
13	0,190	0,404	Tidak Valid
14	0,095	0,404	Tidak Valid
15	0,355	0,404	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas Test

Setelah perhitungan validitas test, selanjutnya ke 10 soal tersebut diuji reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varians masing-masing item dengan rumus:

$$S_I^2 = \frac{\sum X_I - \frac{\sum X x_1}{N}}{N}$$

$$S_I^2 = \frac{354 - \frac{90^2}{26}}{26}$$

$$S_I^2 = \frac{354 - \frac{8100}{26}}{26}$$

$$S_I^2 = \frac{354 - 311,5}{26}$$

$$S_I^2 = \frac{42,5}{26}$$

$$S_I^2 = 1,63$$

Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus total Varians dengan rumus :

$$\sum s_I^2 \frac{\sum X t^2 - \frac{(\sum X X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sum s_I^2 \frac{31196 - \frac{(878)^2}{N}}{N}$$

$$\sum s_I^2 \frac{31196 - \frac{770884}{26}}{26}$$

$$\sum s_I^2 \frac{31196 - 29649,38}{26}$$

$$\sum s_I^2 \frac{1546,6}{26}$$

$$\sum s_I^2 = 59,48$$

Dengan demikian harga r_{11} adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x_I^2}{\sum x_I^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{18,25}{59,48} \right)$$

$$r_{11} = (1,04) \left(1 - \frac{18,25}{59,48} \right)$$

$$r_{11} = (1,04) (1 - 0,31)$$

$$r_{11} = (1,04) (0,69)$$

$$r_{11} = 0,721 \text{ (reliable)}$$

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

No item	Validitas			Reliabilitas
	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Status	
1	0,529	0,404	Valid	0,721
2	0,255	0,404	Tidak Valid	
3	0,513	0,404	Valid	
4	0,446	0,404	Valid	
5	0,590	0,404	Valid	
6	0,442	0,404	Valid	
7	0,630	0,404	Valid	
8	0,503	0,404	Valid	
9	0,485	0,404	Valid	
10	0,121	0,404	Tidak Valid	
11	0,703	0,404	Valid	
12	0,626	0,404	Valid	
13	0,190	0,404	Tidak Valid	
14	0,095	0,404	Tidak Valid	
15	0,355	0,404	Tidak Valid	

Dari perhitungan reliabilitas diatas, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan pembelajaran di kelas X AK 2 (eksperimen) diterapkan Media pembelajaran *Video Edukasi* sedangkan kelas X AK 1 (kontrol) diterapkan dengan metode konvensional, secara ringkas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Kelas Eksperimen X AK 2

NO	Nama	Menggunakan Media Edukasi	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Adelia Fadillah	40	95
2	Adelia Angraini	40	95
3	Afifah Shafa	40	95
4	Anggi Nadia Rahma	40	95
5	Alwi Chandra	40	80
6	Dinda Lestari	40	85
7	Dina Fitria	60	80
8	Dira Oktasari	60	90
9	Dina Numalika Sari	30	90
10	Fitria Yusniawati	30	100
11	Fauziah Nur Dalimunte	30	90
12	Gilang Pangetsu	50	100
13	Juniria Fransiska	50	90
14	May Puja Nirwana	50	100
15	Melyani Zalukhu	30	95
16	Meygi Tasyia Aulia	30	95
17	Meisy Wulandari	20	95
18	Nuraini Saputri	30	85
19	Nursalsabila	40	85
20	Putri Dwi Amanda	30	100
21	Putri Regina	20	85
22	Rauzia	40	90

23	Rafika Husna	30	95
24	Rina Yunita Dewi	30	95
25	Rona Handayani	30	90
26	Siti Aisyah	30	90
	Jumlah ($\sum X$)	990	2385
	Jumlah X²	38200	219625
	Rata-rata (\bar{X})	38,08	91,73
	Standart Deviasi SD	15,97	5,82
	Varian (S^2)	255,04	33,87

Tabel 4.4
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Kelas Kontrol X AK 1

NO	Nama	Tanpa Media Edukasi	
		Pretes	Postes
1	Adi Hermawan	30	80
2	Arjuna	30	80
3	Asri Cindia	30	80
4	Ayu Purwandira	30	80
5	Cindy Antika	40	95
6	Delvina	20	95
7	Dewi Fitriani	30	70
8	Dwi Anggi Saputri	10	70
9	Dwi Anisyah	5	60
10	Eki Julianti	10	60
11	Eva	10	70
12	Fitri Ayu Lestari	30	80
13	Hesti Priatini	5	60
14	Ima Rahayu	40	85
15	Indah Ayu Utari	5	85
16	Kurnia Tika	20	90
17	Ismayanti	20	90

18	Latifah Hanum	30	70
19	Mahanum	40	80
20	Maysarah Edriani	30	90
21	Namira Tasyiar	20	90
22	Nispah Safitri	5	80
23	Novi Aisyah	30	60
24	Nur Aina	30	70
25	Putri Alvia C.F	30	80
26	Rahma Lubis	30	80
27	Rahmadani	40	80
28	Rani wulandari	20	75
29	Rina Rebeka	30	80
30	Riska Seliyani	30	80
	Jumlah ($\sum X$)	730	2.345
	Jumlah X²	20500	186.225
	Rata-rata (\bar{X})	24,33	78,16
	Standart Deviasi SD	9,71	10,04
	Varian (S^2)	94,28	100,80

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa *Post Test*

	Kelas X AK 1 Kelas Kontrol	Kelas X AK 2 Kelas Eksperimen
N	30	26
Jumlah nilai	2.345	2.385
Nilai maksimum	95	100
Nilai minimum	60	80
Rata-Rata	78,16	91,73
Varians	100,80	33,87
SD	10,04	5,82

3. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari kedua kelompok belajar, dianalisis untuk mengetahui perbedaan kelompok tersebut. Teknik analisis data ditempuh dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas hasil belajar

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdasarkan normal atau tidak, dengan kriteria pengujian : $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata α 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil uji normalitas pada tabel berikut :

1) Nilai Post Test

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Nilai *Post Test*

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Lhitung	Ltabel	A	Keterangan
X AK 2 Eksperimen	91,73	5,82	-0,3839	0,1706	0,5	Normal
X AK 1 Kontrol	78,16	10,04	--0,0163	0,161	0,5	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berada dari varians yang sama atau homogen. Dari hasil uji homogenitas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Homogenitas *Post Test*

Kelas	Varians	F_{hitung}	f_{tabel}	A	Keterangan
X AK 2 Eksperimen	100,80	2,976	3,17	0,5	Homogen
X AK 1 Kontrol	33,87				Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,976 < 3,17$), hal ini berarti sampel berasal dari varians yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang akan di uji adalah hipotesis hasil belajar kewirausahaan siswa akuntansi kelas X AK SMK BM Sinar Husni Medan.

Berdasarkan skor rata-rata post test diatas maka uji t untuk post test adalah sebagai berikut :

Kelas eksperimen : $\bar{X}_1 = 91,73$ $S^2=33,87$ $\bar{n}_1=26$

Kelas Kontrol : $\bar{X}_2 = 78,16$ $S^2=100,80$ $\bar{n}_1=30$

Dimana :

Untuk uji hipotesis digunakan uji dua pihak

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sebelum kita menghitung hipotesis t harus terlebih dahulu menghitung nilai S terlebih dahulu dengan jalan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(26-1)33,87 + (30-1)100,80}{26+30-2} \\ &= \frac{846,75 + 2,923,2}{54} \end{aligned}$$

$$S^2 = 15,735$$

$$S = 3,96$$

Dengan demikian kita dapat mencari uji hipotesis t sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{91,73 - 78,16}{3,96 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{30}}} \\ &= \frac{13,57}{3,96 \sqrt{0,03846 + 0,033}} \\ &= \frac{13,57}{1,0610} \end{aligned}$$

= 12,78

Hasil pengujian hipotesis tersebut diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 12,78 setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,78 > 1,67) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran video edukasi terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan maka tahap awal adalah memberikan *pre test* dan kemudian materi diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media *video edukasi* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, setelah perlakuan selesai dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (*post test*) untuk melihat hasil belajar siswa kelas eksperimen yang digunakan selama penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat mempergunakan waktu yang seefektif mungkin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Perhitungan rata-rata dan standar deviasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kewirausahaan menggunakan media pembelajaran *Video Edukasi* dengan pembelajaran konvensional. Dimana hasil belajar akuntansi kelas yang menggunakan media

pembelajaran pembelajaran *Video edukasi* lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada dua kelompok sampel di halaman sebelumnya.

Media pembelajaran *video edukasi* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat dan mencari informasi dengan menampilkan video yang menarik perhatian menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh. Media pembelajaran video edukasi di desain untuk menghidupkan suasana kelas, menjadikan kegiatan mengajar lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru akan membantu siswa dan memberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan informasi sendiri dengan menampilkan video edukasi . Untuk membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pembelajaran, pembelajaran melalui ini digunakan sebagai solusi alternatif dari upaya mengatasi rutinitas kelas dan teknik pembelajaran yang konvensional seperti ceramah yang dapat menghalangi kreativitas siswa dalam belajar dan yang cepat menimbulkan kebosanan. Media pembelajaran *video edukasi* dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya dan memberikan sikap saling menghargai antar siswa sehingga melalui hasil belajar siswa dapat meningkat. \

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama yang menjadi keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis pemula, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang di hadapi sejak pembuatan proposal, yaitu buku,waktu serta keterbatasan penulis yang dimiliki.

Didalam melaksanakan penelitian ini penulis masih merasakan banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna karna masih banyak kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian, keterbatasan yang penulis hadap di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Kesulitan Penulis dalam meningkatkan motivasi/perhatian siswa dalam pembelajaran karena mereka tau ini adalah kegiatsn penelitian yang tidak terkait dengan nilai mereka.
2. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek dikarnakan pihak sekolah hanya memberi waktu dua kali pertemuan dalam melakukan penelitian.
3. Kurangnya sarana dan prasarana dalam peroses pembelajaran seperti buku literatur yang terdapat disekolah sebagai panduan bagi siswa saat belajar akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil nilai rata-rata pada kedua kelompok sampel setelah diberi perlakuan dan diuji dengan *post test* diperoleh pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 91,73 dan setandar deviasi 5,82 Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 78,16 dan setandar deviasi 10,04 maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara moedia pembelajaran *video edukasi* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X AK.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada post test diperoleh harga $t_{hitung} = 12,78$ dan diperoleh harga $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk= 54 dengan demikian maka diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. dari hasil pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara media pembelajaran *video edukasi* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa akuntansi kelas XI SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. Saran

1. Disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk menerapkan media pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru supaya dapat menerapkan media pembelajaran *video edukasi* sebagai salah satu alternative pembelajaran pada proses belajar mengajar dan harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media pembelajaran *video edukasi* diharapkan lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rienika Cipta.

Aspia, Asrar dkk. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Perdana Publishing

Dimiyati, Mudijiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djaur, Siddiq. 2008. *Pengembangan bahan pembelajaran* .Jakarta: Direktorat jendral pendidikan tinngi Departemen Pendidikan Nasional

Gerlach dkk. 2012. *Media pembelajaran*. Medan: Publising..

Mahadewi, Putriani. 2006. *Media video Pembelajaran* .Singaraja Undiksha

Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :
PT.Remaja Rosdakarya

Nana, Sudjana. 2005. *Metode Statiska Edisi ke 6* . Bandung: Tarsito.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Sutrisno, Hadi. 2000.*Pengantar Evaluasi Pendidikan Suatu Pendekatan*. Jakarta:
Rieneka CiptaArikunto.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tabah Listiyanto. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Video Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI/IPS Di Sma Negeri 1 Bandar: FIS Semarang*

Thomas, Adi Tri Nugroho. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA: FKIP UN Yogyakarta*

Toto, Sucipto. 2006. *Akuntansi I untuk SMK kelas X*. Jakarta : Percetakan Ghalia
Indonesia Printing

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2015. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan: Edisi ke dua*. Jakarta:
Bumi Aksara.

Yunus, Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*.
Bandung: Refika Aditama.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK SINAR HUSNI MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SIKLUS I

Sekolah	: SMK Sinar Husni Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Jasa
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu	: 1 x 4JP

A. KOMPETENSI INTI

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

3. KD pada KI Pengetahuan

3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian

4. KD pada KI Keterampilan

4.6 Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI Pengetahuan

- a. Mampu mendefenisikan tentang pengertian jurnal penyesuaian
- b. Mampu menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian
- c. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

2. Indikator KD pada KI Keterampilan

- a. Mampu mencatat ke dalam jurnal penyesuaian

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar
- b. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian dengan benar
- c. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
- d. Memproses ke dalam jurnal penyesuaian

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian jurnal penyesuaian
2. Fungsi jurnal penyesuaian
3. Akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4. Mencatat jurnal penyesuaian

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Langsung

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Pertemuan : Pertama

Alokasi Waktu : 1 x 4JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan / Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai b. Guru menjelaskan fungsi pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi) c. Menjelaskan media dan metode pembelajaran yang digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ditayangkan video edukasi tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, 	140 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mencatat jurnal penyesuaian. Saat proses mengamati, siswa diminta menemu tunjukkan fungsi jurnal umum berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Peserta didik secara individu diminta mencari informasi melalui media internet dan membaca buku. <p>MENETAPKAN MASLAH (Menseleksi info-info yang relevan) Peserta didik secara individu diminta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara individu diminta untuk mencari materi 	

	<p>tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, mencatat jurnal penyesuaian.</p> <p>b. Guru melakukan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi tanya jawab dengan lembar observasi sikap</p> <p>MENGEMBANGKAN SOLUSI (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>a. Peserta didik secara berkelompok diminta mencatat ke dalam jurnal penyesuaian</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas kelompok secara tertulis</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok peserta didik</p> <p>MELAKUKAN TINDAKAN STRATEGI (Menalar) Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan Jurnal penyesuaian, Fungsi jurnal penyesuaian, akun –akun yang memerlukan jurnal penyesuaian,</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

	<p>memproses jurnal penyesuaian.</p> <p>MENGEVALUASI (Menalar dan Menkomunikasikan) Peserta didik secara individu didorong untuk mampu mendeskripsikan, membandingkan dan mengidentifikasi jurnal penyesuaian secara benar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan data yang diperoleh dan membuat laporan dalam format <i>power point</i>. b. Peserta didik secara individu diminta untuk menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang hakekat bank c. Guru melakukan penilaian dan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi penyajian dengan lembar penilaian dan observasi sikap d. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (post test/test formatif) untuk Kompetensi Dasar. <p>3.6.Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian</p> <p>4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian</p>	<p>10 menit</p>
--	--	-----------------

Penutup	<p>a. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat</p> <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada penemuan berikutnya yaitu: 3.7. Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa 4.7. Memproses neraca lajur perusahaan jasa</p> <p>c. Guru memastikan kerapihan dan kebersihan ruang kelas sebelum pelajaran berakhir</p> <p>d. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir</p>	
---------	---	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAJARAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Tes tertulis 2. Lembar penugasan	1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas
4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	1. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja

2. Analisis Hasil Penilaian

Mata Pelajaran : Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang jurnal penyesuaian	Uraian	1. Jelaskan pengertian jurnal penyesuaian

	2.Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang tujuan jurnal penyesuaian	Uraian	2.Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
	3.menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	peserta didik dapat menjelaskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	Uraian	3. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4.6.Mencatat jurnal kedalam penyesuaian	1.Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas sesuai dengan ketentuan yang disepakati	praktik	Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini : a. Membuka b. Paparan materi jurnal penyesuaian c. Penutup

Kunci Jawaban Soal :

Uraian Soal :

1. Jelaskan pengertian jurnal penyesuaian
2. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
3. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

Kunci jawaban:

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat akun-akun atau perkiraan-perkiraan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :
 - a. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

- b. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
- 3. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
 - a. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
 - b. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
 - c. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
 - d. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
 - e. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
 - f. Kerugian piutang
 - g. Biaya pemakaian perlengkapan

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

- 1. Nilai 4: jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- 2. Nilai 3: jika jawaban sesuai kunci jawaban
- 3. Nilai 2: jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- 4. Nilai 1: jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK
2	2	4	
3	3	4	
Jumlah		12	

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Nama Siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. Sebelum	N. Sesudah	N. Sebelum	N. Sesudah
1						

2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
DST						
.....						

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Ajar

Kompetensi Dasar	Media	Alat	Bahan	Sumber Belajar
3.6. Menjelaskan jurnal penyesuaian	Video Edukasi	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X. - Website tentang jurnal penyesuaian
3.6. Memproses jurnal penyesuaian	Video Edukasi	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X. - Website tentang jurnal penyesuaian

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK SINAR HUSNI MEDAN
 Kelas/Semester : X/2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar : 4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.6.Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	a. Mampu mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Penugasan

Tugas Praktik:

Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini:

- a. Membuka
- b. Paparan materi mencatat kedalam jurnal penyesuaian
- c. Penutup

Mengetahui,

2017

Guru Bidang Studi

Drs.H.Ahmad Idris

Medan, Februari

Peneliti

Saiba Agustina

1302070180

NPM:

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs.Muhammad siddik,MM

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMK SINAR HUSNI MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SIKLUS I

Sekolah	: SMK Sinar Husni Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Jasa
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu	: 1 x 4JP

J. KOMPETENSI INTI

5. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

6. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. KOMPETENSI DASAR

5. KD pada KI Pengetahuan

3.7 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian

6. KD pada KI Keterampilan

4.6 Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

L. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3. Indikator KD pada KI Pengetahuan

d. Mampu mendefenisikan tentang pengertian jurnal penyesuaian

e. Mampu menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian

f. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

4. Indikator KD pada KI Keterampilan

b. Mampu mencatat ke dalam jurnal penyesuaian

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

e. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar

f. Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian dengan benar

g. Mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

h. Memproses ke dalam jurnal penyesuaian

N. MATERI PEMBELAJARAN

5. Pengertian jurnal penyesuaian

6. Fungsi jurnal penyesuaian

7. Akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

8. Mencatat jurnal penyesuaian

O. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Langsung

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

P. KEGIATAN PEMEBELAJARAN

Pertemuan : Pertama

Alokasi Waktu : 1 x 4JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan / Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> d. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai e. Guru menjelaskan fungsi pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi) f. Menjelaskan media dan metode pembelajaran yang digunakan 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Menjelaskan tentang jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, 	140 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mencatat jurnal penyesuaian. Saat proses mengamati, siswa diminta menemu tunjukkan fungsi jurnal umum berdasarkan slide yang di tayangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik secara individu diminta mencari informasi melalui membaca buku. <p>MENETAPKAN MASLAH (Menseleksi info-info yang relevan) Peserta didik secara individu diminta merumuskan berbagai permasalahan yang relevan sesuai dengan penjelasan slide guru sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik secara individu diminta untuk mencari materi tentang jurnal penyesuaian, 	

	<p>fungsi jurnal penyesuaian, akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, mencatat jurnal penyesuaian.</p> <p>d. Guru melakukan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi tanya jawab dengan lembar observasi sikap</p> <p>MENGEMBANGKAN SOLUSI (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>d. Peserta didik secara berkelompok diminta mencatat ke dalam jurnal penyesuaian</p> <p>e. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyerahkan rangkuman hasil tugas kelompok secara tertulis</p> <p>f. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok peserta didik</p> <p>MELAKUKAN TINDAKAN STRATEGI (Menalar) Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan Jurnal penyesuaian, Fungsi jurnal penyesuaian, akun –akun yang memerlukan jurnal penyesuaian,</p>	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

	<p>memproses jurnal penyesuaian.</p> <p>MENGEVALUASI (Menalar dan Menkomunikasikan) Peserta didik secara individu didorong untuk mampu mendeskripsikan, membandingkan dan mengidentifikasi jurnal penyesuaian secara benar</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Peserta didik secara individu diminta untuk menyimpulkan Peserta didik secara individu diminta untuk menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tentang hakekat bank f. Guru melakukan penilaian dan pengamatan sikap siswa secara individu selama sesi penyajian dengan lembar penilaian dan observasi sikap g. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan (post test/test formatif) untuk Kompetensi Dasar. <p>3.7. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian</p> <p>6.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian</p>	<p>10 menit</p>
--	--	-----------------

Penutup	<p>e. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan giat</p> <p>f. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada penemuan berikutnya yaitu:</p> <p>3.7. Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p> <p>4.7. Memproses neraca lajur perusahaan jasa</p> <p>g. Guru memastikan kerapihan dan kebersihan ruang kelas sebelum pelajaran berakhir</p> <p>h. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir</p>	
---------	---	--

Q. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAJARAN

3. Instrumen dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.6 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Tes tertulis 2. Lembar penugasan	1. Soal tes tertulis 2. Lembar tugas dan lembar penilaian tugas
4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	1. Tes praktik/ unjuk kerja	2. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja

4. Analisis Hasil Penilaian

Mata Pelajaran : Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang jurnal penyesuaian	Uraian	1. Jelaskan pengertian jurnal - penyesuaian

	2.Menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian	Peserta didik dapat menjelaskan tentang tujuan jurnal penyesuaian	Uraian	2.Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
	3.menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	peserta didik dapat menjelaskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian	Uraian	3. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
4.6.Mencatat jurnal kedalam penyesuaian	1.Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas sesuai dengan ketentuan yang disepakati	praktik	Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini : d. Membuka e. Paparan materi jurnal penyesuaian f. Penutup

Kunci Jawaban Soal :

Uraian Soal :

4. Jelaskan pengertian jurnal penyesuaian
5. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian
6. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

Kunci jawaban:

4. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk mencatat akun-akun atau perkiraan-perkiraan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
5. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :
 - c. Agar pada akhir periode akun rill yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

- d. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
- 6. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
 - h. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
 - i. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
 - j. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
 - k. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
 - l. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
 - m. Kerugian piutang
 - n. Biaya pemakaian perlengkapan

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

- 5. Nilai 4: jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- 6. Nilai 3: jika jawaban sesuai kunci jawaban
- 7. Nilai 2: jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- 8. Nilai 1: jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
		1	
1	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK
2	2	4	
3	3	4	
Jumlah		12	

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No	Nama Siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. Sebelum	N. Sesudah	N. Sebelum	N. Sesudah
1						

2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
DST						
.....						

R. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Ajar

Kompetensi Dasar	Media	Alat	Bahan	Sumber Belajar
3.6. Menjelaskan jurnal penyesuaian		Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X. - Website tentang jurnal penyesuaian
3.6. Memproses jurnal penyesuaian	Video Edukasi	Alat tulis	Lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Akuntansi Perusahaan Jasa SMK/MAK X. - Website tentang jurnal penyesuaian

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK SINAR HUSNI MEDAN
 Kelas/Semester : X/2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar : 4.6. Mencatat kedalam jurnal penyesuaian

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.6.Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Mencatat kedalam jurnal penyesuaian	b. Mampu mencatat kedalam jurnal penyesuaian	Penugasan

Tugas Praktik:

Lakukanlah presentasi ke depan kelas menurut ketentuan berikut ini:

- d. Membuka
- e. Paparan materi mencatat kedalam jurnal penyesuaian
- f. Penutup

Mengetahui,

Medan, Februari

2017

Guru Bidang Studi

Peneliti

Drs.H.Ahmad Idris

Saiba Agustina

1302070180

NPM:

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.Muhammad siddik,MM

Lampiran 5

TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran ; AKUNTANSI

Kelas/Semester: X/2

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas, dan benar.

1. Ada berapakah akun-akun yang perlu di sesuaikan yang anda ketahui!
2. Jelaskan ayat jurnal penyesuaian !
3. Kendaraan dengan harga perolehan Rp 70.000.000, di susutkan 10% buatlah jurnalnya!
4. Menerima pendapatan sewa 2 tahun sebesar Rp.3.000.000 buatlah jurnalnya !
5. Mengapa pada akhir periode harus ada akun-akun yang di sesuaikan!
6. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian!
7. Tuliskan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian!
8. Kendaraan dengan harga perolehan Rp.80.000.000, di sisusutkan 20% buatlah jurnalnya!
9. Apakah jurnal Beban sewa sebesar , Rp.20.0000.000!
10. Saldo piutang peerusahaan Rp.1.000.000 dperkirakan 10% tidak bisa di tagih buatlah jurnal penyesuaiannya!

Lampiran 6

Kunci Jawaban

1. Beban yang masih harus di bayar

Perlengkapan

Piutang pendapatan / pendapatan yang masi harus di terima

Penyusutan aktiva tetap

Kerugian piutang

Beban dibayar di muka

Piutang tak tertagih

2. Jurnal penyesesuaian adalah jurnal yang di buat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusutan laporan keuangan

3. $10:100 \times 70.000.000 = 7.000.00$

Jurnalnya: Beban penyusutan kendaraan Rp.7.000.000

Akumulasi penyusutan kendaraan.RP.7.000,0000

4. Piutang pendapatan sewa Rp.1.500.000

Pendapatan sewa Rp.1.500.000

5. Karena dalam akun periode akuntansi harus ada akun lazim dan tidak lazim, jika tidak ada maka tidak terjadi akan terjadi periode akuntansi

6. Fungsi jurnal adalah sebagai berikut :

- A. Agar pada akhir priode akun rill yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
- B. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

7. Akun yang memerlukan jurnal penyesuaian

- o. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
- p. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
- q. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
- r. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
- s. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
- t. Kerugian piutang
- u. Biaya pemakaian perlengkapan

8. Beban penyusutan kendaraan .Rp. 16.000.000

Akumulasi penyusutan kendaraan .Rp. 16.000.000

9. Beban sewa Rp.20.000.000

Kas Rp.20.000.000

10.kerugian piutang Rp.100.000

Cadangan kerugian piutang Rp. 100.000